



LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - April 2025

JUDUL

"USULAN PENELITIAN NIRA KELAPA HIBRIDA"

Fokus Strategis

Bidang Pertanian

Tim Ahli

Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D

Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah

Kabupaten Klungkung

Jl. Kartini No.33 Semarang _ brida@klungkungkab.go.id _ <https://sadarindah.sbm-app.id/>

Latar belakang-Desa Dawan dahulu terkenal sebagai desa produsen Gula Bali yang terkenal sebagai Gula Dawan. Gula Dawan sangat terkenal kualitasnya bagus dan rasanya manis. Gula Dawan terbuat dari Nira kelapa dengan proses dipanaskan sehingga mengental lalu dicetak. Nira kelapa juga dapat digunakan sebagai bahan dasar Arak Bali. Saat ini produksi Gula Dawan sudah sangat menurun kuantitasnya karena menurunnya produksi Nira kelapa. Menurunnya produksi Nira kelapa karena beberapa kendala seperti : Tingginya pohon kelapa sehingga kesulitan untuk memanjat. Umur kelapa sudah tua sehingga bunga kelapa sedikit. Kesultanan mencari tukang yang mau memanjat untuk proses kelapa menghasilkan Nira. Untuk mengantisipasi tingginya dan tuanya pohon kelapa maka sudah menjadi keharusan diadakan peremajaan. Untuk program peremajaan pohon kelapa maka perlu ditentukan jenis kelapanya. Ada beberapa pertimbangan menentukan jenis kelapa yang akan ditanam. Dalam kaitannya dengan produksi Gula Dawan dan juga produksi Arak Bali maka perlu dipertimbangkan pohon kelapa yang cepat berbuah, tetapi tetap bisa menghasilkan Nira kelapa yang bagus sesuai dengan Nira dari kelapa yang ada saat ini di Desa Dawan.

Kelapa Kelapa dalam adalah kelapa yg dikenal karena tingginya bisa mencapai 30 meter dan umumnya bisa mencapai 100 tahun. Kelapa dalam berbuah jika umurnya sudah mencapai 6 - 8 tahun.

Kelapa genjah adalah kelapa yg cepat berbuah 3 - 4 tahun dan berbatang pendek.

Kelapa hibrida adalah kelapa hasil persilangan antara kelapa dalam dengan kelapa genjah. Kelapa hibrida tingginya lebih rendah dari kelapa dalam, tetapi lebih tinggi dari kelapa

genjah. Kelapa hibrida lebih cepat berbuah dibanding dengan kelapa dalam, tetapi masih kalah cepat berbuah dibandingkan kelapa genjah. Ada 3 jenis kelapa yang bisa dibudidayakan Kelapa dalam Kelapa genjah Kelapa hibrida Karena waktu berbuah, situasi lahan dan keamanan lingkungan menjadi pertimbangan untuk menanam kelapa maka yang paling ideal adalah kelapa hibrida. Pertanyaannya apakah produksi Nira kelapa hibrida dari segi kualitas dan kuantitas sama atau menyerupai Nira dari kelapa dalam.

I. Maksud dan Tujuan

Jika Nira kelapa hibrida kualitas dan kuantitasnya sebanding dengan kelapa dalam maka perlu dipertimbangkan kelapa dalam yang ada saat ini disubstitusi oleh kelapa hibrida.

Begitu juga jika daun kelapa hibrida hampir sama dengan daun kelapa dalam maka sebagian keperluan janur untuk keperluan upacara dan upacara Hindu Bali dapat

dipenuhi.

II. Ide dan Gagasan

Dilakukan suatu penelitian yang didanai oleh Pemerintah Daerah dan dilaksanakan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi mengidentifikasi kualitas dan kuantitas Nira dari pohon kelapa hibrida. Begitu juga mengidentifikasi kualitas dan kuantitas daun kelapa hibrida sebanding dengan kelapa dalam.

III. Rekomendasi

Penelitian ini perlu dilakukan agar kedepan Bali pada umumnya dan Desa Dawan pada khususnya tetap menghasilkan Gula Bali atau Gula Dawan. Begitu juga produksi Arak Bali masih tetap menggunakan Nira sebagai bahan baku, hal ini menanggulangi makin maraknya para petani memproduksi Arak Gula Pasir. Penelitian ini harus melibatkan Perguruan Tinggi karena mereka memiliki Kompetensi meneliti kualitas dan kuantitas Nira kelapa hibrida.

Semarang, 04 Juni 2025

Disahkan oleh:



Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-